

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamur adalah tanaman saprofit yang memang memiliki beberapa keuntungan. Selain rasanya yang lezat dan bergizi tinggi, jamur juga dapat memberikan keuntungan ganda bagi pembudidayanya. Saat ini jamur telah menjadi kebutuhan dan bagian hidup manusia. Beberapa jenis jamur merupakan sumber makanan yang setara dengan daging, dan ikan yang bergizi tinggi. Jamur merupakan bahan pangan alternatif yang disukai oleh semua lapisan masyarakat. Terutama untuk jenis jamur tertentu yang bisa dikonsumsi dan mudah dibudidayakan, yakni jamur tiram, kuping, shiitake, merang, dan champignon.

Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) adalah jenis jamur kayu yang memiliki kandungan nutrisi yang tinggi. Jamur tiram mengandung protein, lemak, fosfor, besi yang lebih tinggi dibandingkan jenis jamur lain. Jamur tiram memiliki sifat menetralkan racun, dan berkhasiat menghentikan pendarahan, mempercepat pengeringan luka, mencegah penyakit diabetes mellitus, penyempitan pembuluh darah, menurunkan kolesterol dalam darah, serta mencegah penyakit kanker.

Seiring meningkatnya popularitas dan animo masyarakat untuk mengkonsumsi makanan sehat yang lezat serta bergizi, maka menyebabkan permintaan konsumen dan pasar jamur tiram di berbagai daerah terus meningkat. Kebutuhan konsumsi jamur tiram meningkat sebanding dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan pendapatan serta perubahan pola konsumsi makanan penduduk dunia. Bahkan, beberapa tahun terakhir, jamur tiram telah menjadi salah satu komoditas pertanian yang memiliki nilai jual tinggi.

Untuk itu, usaha budidaya jamur tiram ini didirikan untuk memperoleh analisis usaha dan mengetahui saluran tataniaga dalam usaha Budidaya Jamur Tiram “*Mitra Muda*”, serta menciptakan peluang usaha dalam pencitraan yang baru, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam hal pengalaman berbudidaya jamur tiram yang baik dan menguntungkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses Budidaya Jamur Tiram yang kreatif dan inovatif ?
2. Bagaimana analisa usaha Budidaya Jamur Tiram “*Mitra Muda*” di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana bentuk saluran pemasaran Jamur Tiram “*Mitra Muda*” di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?
4. Berapa jumlah margin yang diperoleh pada masing-masing lembaga pemasaran ?
5. Berapa persen tingkat efisiensi pemasaran pada masing-masing lembaga pemasaran ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk menjelaskan proses Budidaya Jamur Tiram yang kreatif dan inovatif, mulai pemeliharaan, panen, pascapanen serta pemasarannya.
2. Untuk menganalisis usaha Budidaya Jamur Tiram “*Mitra Muda*” di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
3. Untuk menjelaskan saluran pemasaran Jamur Tiram “*Mitra Muda*” di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
4. Untuk menghitung margin yang diperoleh pada masing-masing lembaga pemasaran.
5. Untuk mengetahui tingkat efisiensi pemasaran pada masing-masing lembaga pemasaran.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa/pembaca tentang analisa usaha Budidaya Jamur Tiram "*Mitra Muda*".
2. Sebagai bahan informasi tentang margin, keuntungan, dan tingkat efisiensi yang diperoleh pada setiap lembaga pemasaran Jamur Tiram "*Mitra Muda*".
3. Memberikan gambaran tentang potensi komoditi jamur tiram dalam hal pemasarannya di Kabupaten Jember.
4. Sebagai upaya meningkatkan kreatifitas yang inovatif agar dapat melihat dan meraih peluang-peluang yang ada.
5. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat yang berwirausaha budidaya jamur tiram.
6. Memberikan motivasi berwirausaha pada mahasiswa.